

BERITA RESMI STATISTIK

76TH
INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi NTB Triwulan II Tahun 2021

▶ Ekonomi Provinsi NTB Triwulan II-2021 tumbuh 4,68 persen (*y on y*).

▶ Ekonomi Provinsi NTB Triwulan II-2021 tumbuh 6,63 persen (*q to q*).

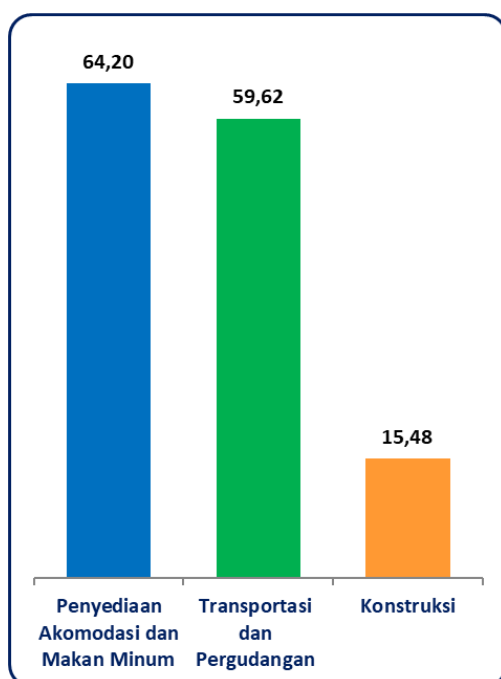
- Perekonomian Provinsi NTB yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2021 mencapai Rp35,44 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp24,19 triliun.
- Ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2021 dibandingkan triwulan II-2020 tumbuh 4,68 persen (*y on y*). Dari sisi Produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 64,20 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 156,96 persen.
- Ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2021 dibandingkan triwulan I-2021 tumbuh 6,63 persen (*q to q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 17,92 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Luar Negeri tumbuh sebesar 93,26 persen.
- Ekonomi Provinsi NTB semester I-2021 terhadap semester I-2020 tumbuh 1,79 persen (*c-to-c*). Dari sisi produksi, Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,05 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Luar Negeri tumbuh sebesar 115,51 persen.
- Pertumbuhan ekonomi NTB triwulan II-2021 tanpa tambang bijih logam :
 - secara *y on y* tumbuh 5,68 %
 - secara *q to q* tumbuh 8,19 %
 - secara *c to c* tumbuh 2,10 %

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

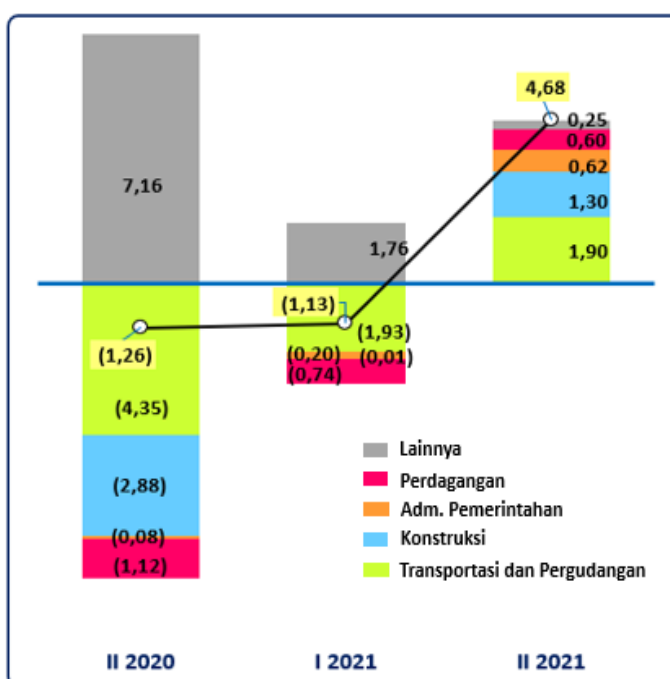
1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan II-2020 (*y on y*)

Ekonomi Provinsi NTB pada triwulan II-2021 dibandingkan triwulan II-2020 (*y on y*) tumbuh 4,68 persen. Pertumbuhan tersebut didukung oleh tumbuhnya berbagai kategori lapangan usaha pada Triwulan II-2021 dibandingkan Triwulan II-2020. Pertumbuhan tertinggi dialami Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 64,20 persen; diikuti Kategori Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 59,62 persen; dan Kategori Konstruksi yang tumbuh 15,48 persen. Kondisi ini menunjukkan mulai pulihnya ekonomi NTB secara *y on y* di tengah pandemi Covid 19. Ekonomi Provinsi NTB tanpa pertambangan bijih logam pada triwulan II-2021 (*y on y*) tumbuh sebesar 5,68 persen.

Gambar 1
Pertumbuhan PDRB
Beberapa Lapangan Usaha Yang
Mengalami Pertumbuhan Tertinggi
Triwulan II – 2021 (*y on y*) (persen)



Gambar 2
Sumber Pertumbuhan PDRB
Menurut Lapangan Usaha (*y on y*)
(persen)



Dilihat dari penciptaan pertumbuhan, sumber pertumbuhan tertinggi pada ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2021 (*y on y*) diberikan oleh Kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 1,90 persen. Selanjutnya Kategori Konstruksi sebesar 1,30 persen, Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,62 persen, dan

Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,60 persen.

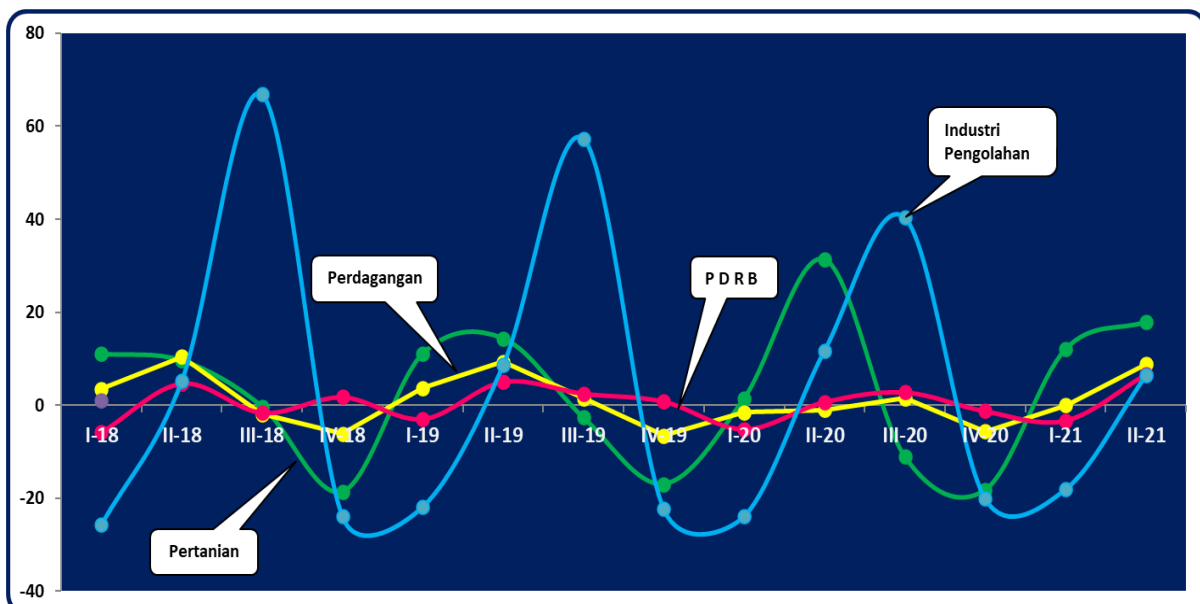
Struktur ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2021 didominasi oleh Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; diikuti Kategori Pertambangan dan Penggalian; dan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peran masing-masing sebesar 25,10 persen; 16,27 persen; dan 14,23 persen. Selanjutnya Kategori Konstruksi; dan Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib memiliki peran masing-masing sebesar 8,89 persen dan 6,97 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut mencapai 71,45 persen terhadap total PDRB Provinsi NTB.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan I-2021 (*q to q*)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2021 terhadap triwulan I-2021 diwarnai faktor musiman pada Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Terjadinya pergeseran panen pada Subkategori Tanaman Pangan menyebabkan Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 17,92 persen. Pertumbuhan tertinggi kedua terjadi pada Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 17,40 persen; kemudian Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,87 persen; dan selanjutnya Kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 6,41 persen.

Gambar 3

Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha pada PDRB (*q to q*) (persen)



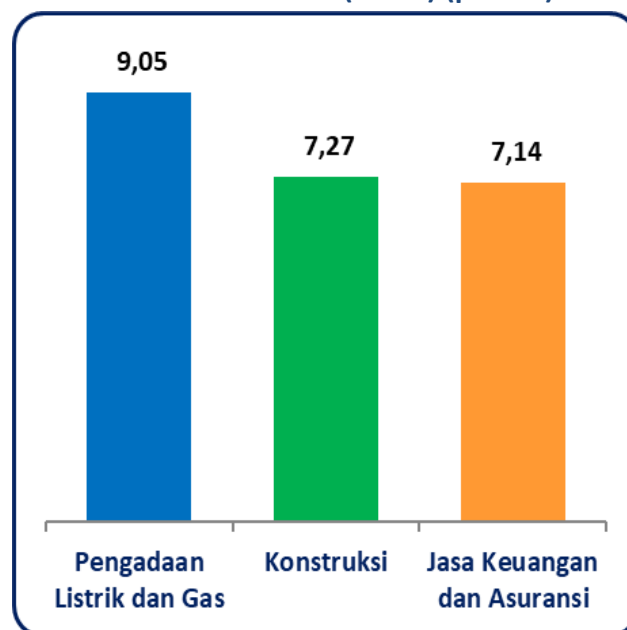
Dari 17 (tujuh belas) kategori lapangan usaha yang ada, sebanyak 15 (belas) kategori lapangan usaha mampu tumbuh secara *q to q*. Kondisi ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi NTB secara bertahap di tengah tekanan pandemi covid 19. Ekonomi Provinsi NTB pada triwulan II-2021 mampu tumbuh hingga 6,63 persen (*q to q*). Adapun pertumbuhan ekonomi tanpa subkategori pertambangan bijih logam pada triwulan II-2021 (*q on q*) sebesar 8,19 persen.

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2021 Terhadap Semester I-2020 (*c-to-c*)

Ekonomi NTB semester I-2021 dibanding semester I-2020 (*c-to-c*) tumbuh 1,79 persen. Dari 17 (tujuh belas) kategori lapangan usaha yang ada, pertumbuhan terjadi pada 12 (dua belas) kategori lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,05 persen; diikuti Kategori Konstruksi sebesar 7,27 persen; dan Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 7,14 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi tanpa subkategori pertambangan bijih logam semester I-2021 (*c to c*) mencapai 2,10 persen.

Gambar 4

Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Yang Mengalami Pertumbuhan Tertinggi selama Semester I-2021 (*c-to-c*) (persen)

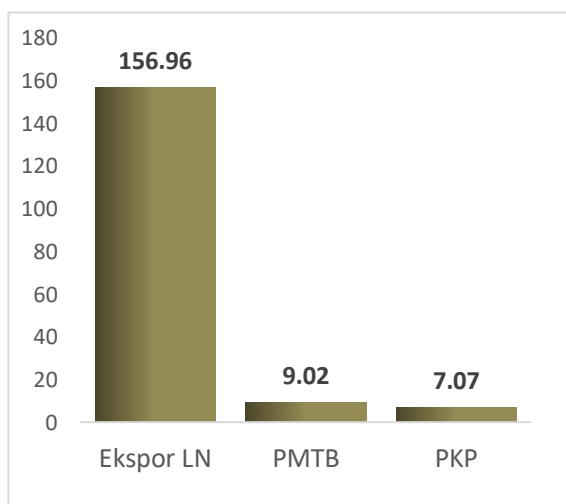


B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

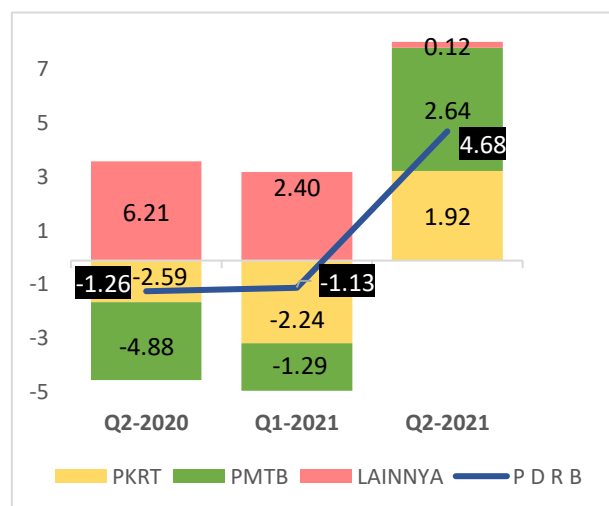
1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan II-2020 (y-on-y)

Dari sisi PDRB pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat triwulan II-2021 dibandingkan triwulan II-2020 (y on y) mengalami pertumbuhan 4,68 persen. Hampir seluruh komponen mengalami pertumbuhan kecuali komponen impor luar negeri yang mengalami kontraksi 40,95 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor luar negeri yang tumbuh sebesar 156,96 persen akibat tingginya ekspor konsentrat tembaga ke luar negeri. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh pertumbuhan komponen PMTB sebesar 9,02 persen yang diikuti oleh komponen Pengeluaran Konsumsi pemerintah sebesar 7,07 persen, komponen PKRT sebesar 3,16 persen dan komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga sebesar 2,02 persen.

Gambar 5
Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
Beberapa Komponen
Triwulan II-2021 (y-on-y) (persen)



Gambar 6
Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut
Pengeluaran Triwulan II-2021 (y-on-y) (persen)



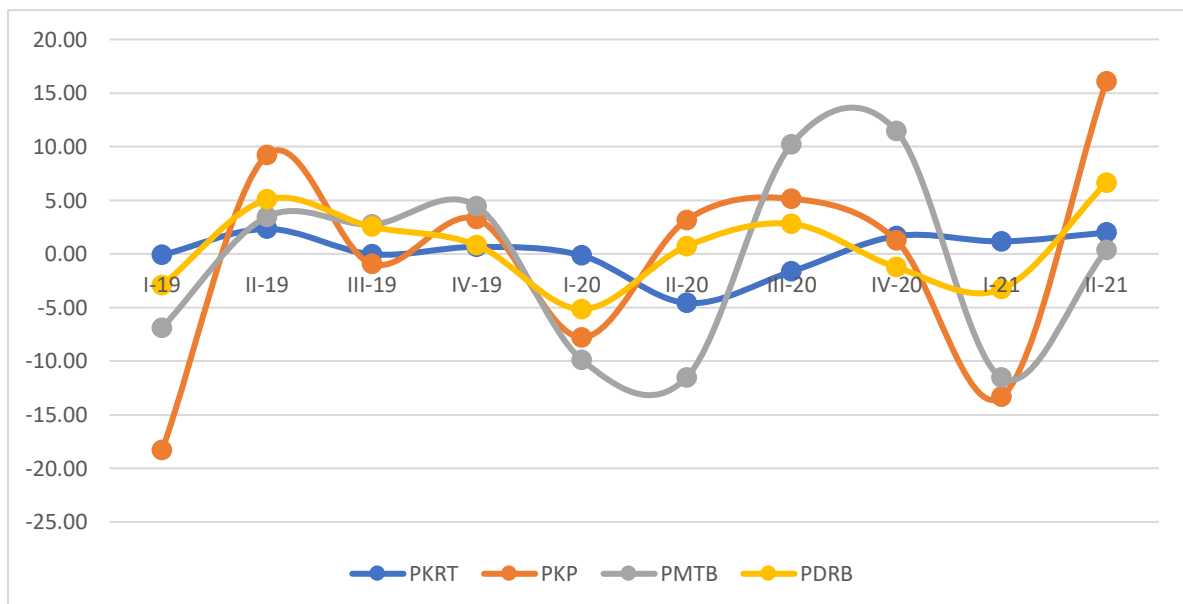
Struktur ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2021 yang tercermin pada PDRB menurut pengeluaran ADH Berlaku didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (60,81 persen), diikuti komponen PMTB (34,78 persen) dan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (15,58 persen).

Bila dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi NTB triwulan II-2021(y on y), komponen Ekspor Luar Negeri menjadi sumber pertumbuhan utama sebesar 7,27 poin, diikuti komponen PMTB sebesar 2,64 poin, dan komponen PKRT sebesar 1,92 poin.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan I-2021 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat triwulan II-2021 dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang lalu (q-to-q) mengalami pertumbuhan sebesar 6,63 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja yang meningkat hampir di seluruh komponen kecuali komponen impor luar negeri. Komponen ekspor luar negeri mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 93,26 persen, diikuti oleh komponen PKP sebesar 16,08 persen, komponen PKLNPRRT sebesar 4,39 persen, dan komponen PKRT sebesar 1,98 persen. Sedangkan komponen impor luar negeri mengalami kontraksi sebesar 30,62 persen yang utamanya disebabkan oleh penurunan impor barang modal.

Gambar 7
Pertumbuhan Beberapa Komponen PDRB Menurut Pengeluaran Provinsi NTB
Trw I-2019 sd Trw II-2021 (q-to-q) (persen)

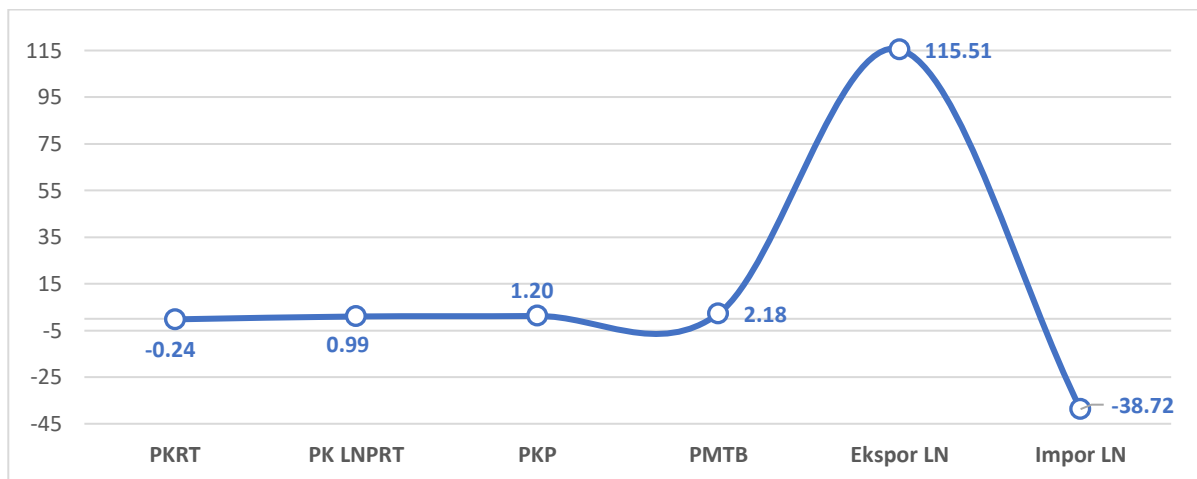


Bila dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi NTB triwulan II-2021 secara q-to-q, Komponen ekspor luar negeri menjadi sumber pertumbuhan utama sebesar 5,85 poin diikuti komponen PKP dan PKRT masing-masing sebesar 2,00 poin dan 1,24 poin.

3. Pertumbuhan Ekonomi Kumulatif Triwulan II-2021 Terhadap Kumulatif Triwulan II-2020 (c-to-c)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB hingga triwulan II-2021 dibandingkan dengan kondisi hingga triwulan II-2020 tumbuh sebesar 1,79 persen. Dari sisi PDRB pengeluaran, komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah komponen ekspor luar negeri sebesar 115,51 persen. Selain itu komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP), dan Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 2,18 persen, 1,20 persen, dan 0,99 persen. Sedangkan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) mengalami kontraksi sebesar 0,24 persen. Komponen Impor Luar Negeri yang menjadi pengurang dalam PDRB Menurut Pengeluaran mengalami kontraksi sebesar 38,72 persen

Gambar 8
Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB Menurut Pengeluaran Kumulatif Triwulan II-2021



Struktur Ekonomi Provinsi NTB secara kumulatif hingga triwulan II-2021 yang tercermin pada PDRB Menurut Pengeluaran Adh Berlaku, didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (62,22 persen), diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto (35,75 persen) dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (14,92 persen).

Bila dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi NTB kumulatif hingga triwulan II-2021, komponen ekspor luar negeri yang menyumbang pertumbuhan sebesar 4,86 poin, diikuti komponen PMTB sebesar 0,68 poin, komponen PKP sebesar 0,16 poin, dan komponen PKLNPRT sebesar 0,02 poin. Sedangkan komponen penyumbang kontraksi pertumbuhan antara lain pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) sebesar -0,15 poin.

Tabel 1
PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(Juta Rupiah)

	Lapangan Usaha	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
		Triwulan I-2021	Triwulan II-2021	Triwulan I-2021	Triwulan II-2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.634.273,82	8.895.959,74	5.176.081,07	6.103.550,57
B	Pertambangan dan Penggalian	5.777.149,56	5.766.081,98	4.046.495,14	3.968.337,89
C	Industri Pengolahan	1.129.954,13	1.203.807,60	904.676,30	962.635,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	29.195,79	30.046,17	25.420,75	25.492,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	27.450,76	29.213,19	18.443,85	19.625,94
F	Konstruksi	3.000.802,46	3.150.202,48	2.152.615,87	2.248.057,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.622.302,12	5.042.775,66	3.103.511,49	3.378.824,77
H	Transportasi dan Pergudangan	1.742.997,29	1.790.665,24	1.162.241,92	1.174.210,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	497.222,27	433.953,08	291.303,24	253.279,87
J	Informasi dan Komunikasi	759.153,43	773.624,22	683.955,91	696.198,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.422.773,23	1.459.253,93	945.333,77	954.910,79
L	Real Estate	1.102.339,91	1.133.553,99	745.101,58	766.046,82
M,N	Jasa Perusahaan	59.142,81	60.125,19	41.403,64	42.078,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.068.894,41	2.469.207,52	1.165.079,31	1.367.851,91
P	Jasa Pendidikan	1.746.159,73	1.749.686,11	1.151.890,04	1.153.002,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	716.035,07	722.233,47	540.535,94	542.976,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya	724.381,59	732.623,79	532.170,63	533.170,73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		33.060.228,39	35.443.013,36	22.686.260,46	24.190.251,73

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		TrwII-2021 terhadap Trw.I-2021 (q-to-q)	Trw.II-2021 terhadap Trw.II-2020 (y-on-y)	Semester I- 2021 Terhadap Semester I- 2020 (c-to-c)	Sumber Pertumbuh an Triwulan II-2021 (y-on-y)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	17,92	-3,95	0,79	-1,09
B	Pertambangan dan Penggalian	-1,93	-0,22	0,50	-0,04
C	Industri Pengolahan	6,41	-2,11	0,22	-0,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,28	9,91	9,05	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,41	0,20	-1,14	0,00
F	Konstruksi	4,43	15,48	7,27	1,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,87	4,28	-0,48	0,60
H	Transportasi dan Pergudangan	1,03	59,62	-0,20	1,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-13,05	64,20	1,51	0,43
J	Informasi dan Komunikasi	1,79	2,12	6,94	0,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,01	8,43	7,14	0,32
L	Real Estate	2,81	3,08	1,69	0,10
M,N	Jasa Perusahaan	1,63	4,10	-2,48	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	17,40	11,75	4,06	0,62
P	Jasa Pendidikan	0,10	1,99	0,49	0,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,45	13,32	7,07	0,28
R,S,T, U	Jasa Lainnya	0,19	7,69	-0,49	0,16
PDRB Dengan Tambang Bijih Logam		6,63	4,68	1,79	4,68
PDRB Tanpa Tambang Bijih Logam		8,19	5,68	2,10	-

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha	2020		2021	
	Trw.I	Trw.II	Trw.I	Trw.II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,30	27,51	23,09	25,10
B Pertambangan dan Pengalihan	16,84	16,82	17,47	16,27
C Industri Pengolahan	3,33	3,72	3,42	3,40
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,08	0,09	0,08
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,09	0,08	0,08
F Konstruksi	8,91	8,05	9,08	8,89
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,68	14,49	13,98	14,23
H Transportasi dan Pergudangan	7,09	3,18	5,27	5,05
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,01	0,79	1,50	1,22
J Informasi dan Komunikasi	2,05	2,29	2,30	2,18
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4,00	3,89	4,30	4,12
L Real Estate	3,35	3,35	3,33	3,20
M,N Jasa Perusahaan	0,20	0,18	0,18	0,17
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,32	6,52	6,26	6,97
P Jasa Pendidikan	5,30	5,14	5,28	4,94
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,12	1,91	2,17	2,04
R,S,T, U Jasa Lainnya	2,33	2,01	2,19	2,07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4
PDRB Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Pengeluaran ADHB
Triwulan I-2021 dan Triwulan II-2021

Komponen	ADH Berlaku (Miliar Rp)		Struktur PDRB	
	Triwulan I-2021**	Triwulan II-2021***	Triwulan I-2021**	Triwulan II-2021***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Konsumsi Rumah Tangga	21,070.31	21,552.34	63.73	60.81
2 Konsumsi LNPRT	532.87	558.00	1.61	1.57
3 Konsumsi Pemerintah	4,700.54	5,521.57	14.22	15.58
4 PMTB	12,163.59	12,328.48	36.79	34.78
5 Perubahan Inventori	218.95	203.13	0.66	0.57
6 Ekspor Luar Negeri	2,398.84	4,739.77	7.26	13.37
7 Impor Luar Negeri	779.64	543.68	2.36	1.53
8 Net Ekspor Antar Daerah	-7,245.24	-8,916.61	-21.92	-25.16
PDRB	33,060.23	35,443.01	100,00	100,00

**Angka Sangat Sementara

*** Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 5
PDRB Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Pengeluaran ADHK, Laju dan Sumber
Pertumbuhan PDRB ADH Konstan Triwulan II-2021
Tahun Dasar 2010

Komponen	ADH Konstan (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Triwulan II-2021*** (persen)			Sumber Pertumbuhan Triwulan II-2021***		
	Triwulan I-2021**	Triwulan II-2021***	q-to-q	y-on-y	c-to-c	q-to-q	y-on-y	c-to-c
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Konsumsi Rumah Tangga	14,227.20	14,509.09	1.98	3.16	-0.24	1.24	1.92	-0.15
2 Konsumsi LNPRT	358.58	374.31	4.39	2.02	0.99	0.07	0.03	0.02
3 Konsumsi Pemerintah	2,824.27	3,278.55	16.08	7.07	1.20	2.00	0.94	0.16
4 PMTB	7,351.75	7,376.22	0.33	9.02	2.18	0.11	2.64	0.68
5 Perubahan Inventori	76.97	71.07	-	-	-	-	-	-
6 Ekspor Luar Negeri	1,423.22	2,750.46	93.26	156.96	115.51	5.85	7.27	4.86
7 Impor Luar Negeri	476.39	330.51	-30.62	-40.95	-38.72	-0.64	-0.99	-1.11
8 Net Ekspor Antar Daerah	-3,099.34	-3,838.93	-	-	-	-	-	-
PDRB	22,686.26	24,190.25	6.63	4.68	1.79	6.63	4.68	1.79

**Angka Sangat Sementara

*** Angka Sangat Sangat Sementara



Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Jl. Gunung Rinjani No 2
 Mataram-Nusa Tenggara Barat 83125



Ir. I Gusti Lanang Putra
 Kepala Bidang Nerwilis
 Telpn: (0370) 621385
 E-mail: gustilangp@bps.go.id
 Website: www.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.